

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGELOLA
OBJEK WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR DI DESA SENDANG,
KABUPATEN WONOGIRI**

NASKAH PUBLIKASI



ADI PAMUNGKAS WIDHIYANTORO

5161511066

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGELOLA OBJEK WISATA WADUK GAJAH MUNGKUR DI DESA SENDANG, KABUPATEN WONOGIRI

Adi Pamungkas W1, Ratika T W2

¹ Progam Studi Perencanaan Wilayah Kota, Sains dan Teknologi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

¹ adipamungkaswidhiyantoro@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat adalah bagian dari kegiatan masyarakat yang berguna untuk membangun kehidupan masyarakat supaya kehidupan mereka lebih baik lagi. Dalam berpartisipasi masyarakat dapat melakukan dengan berbagai macam bentuk partisipasi mulai dari partisipasi ide,gagasan pikiran,tenaga,uang dan masih banyak lagi. Dalam berpartisipasi masyarakat dibagi menjadi 8 tingkatkan yang disebut Tangga Partisipasi menurut Arnstein terdiri dari Manipulation, Therapy, Informing, Consulting, Placation, Partnership, Delegated power dan Citizen Power.

Tetapi dari sekian banyak daerah di Indonesia tingkat partisipasi masyarakat di setiap daerah berbeda-beda hal ini sama seperti tempat penelitian yang dilakukan yakni di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur, untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat Desa Sendang terhadap Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur.

Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dimana peneliti memilih untuk melakukan wawancara guna untuk memperoleh data yang lebih mendalam lagi. Unit amatan yang dilakukan yakni Masyarakat di Desa Sendang, Anggota kelompok Pedagang Waduk Gajah Mungkur, Anggota kelompok sanggar budaya, Kepala Desa Sendang, ketua UPT dan beberapa anggota Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Hasil dari temuan penelitian ini ada 3 yang pertama adalah tentang karakteristik Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur yang terdiri dari 4A yang terdiri dari Atraksi, Amenitas, Aksessibilitas dan Ancillary. Kemudian yang kedua berupa bentuk partisipasi yang dilakukan masyarakat yakni penyampaian ide,gagasan,solusi,masalah, dan tenaga atau fisik mereka untuk ikut membantu merawat dan membersihkan Objek Wisata. Kemudian yang ketiga yakni Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sendang berada di tingkat Therapy dan diberat Nonparticipation.

Belum berperan aktifnya masyarakat Desa Sendang dalam berpartisipasi terhadap Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur Hal ini dikarenakan ide,gagasan,dan saran yang berikan masyarakat tidak hanya didengarkan tetapi keputusan akan sebuah masalah tidak menggunakan ide, gagasan dan saran dari masyarakat. Kesimpulan yang diperoleh yang pertama yakni tentang karakteristik yang ada sudah bagus dan perlu dilakukan perawatan rutin agar semua aspek yang menyangkut karakteristik Objek Wisata lebih baik lagi. Kemudian yang kedua tentang bentuk partisipasi masyarakat yakni hanya menyampaikan ide,gagasan masalah tetapi hanya didengarkan dan tidak digunakan dalam merumuskan

masalah. Kemudian yang ke tiga yakni tentang tingkatan partisipasi masyarakat ini berada di tingkat dua therapy dan berada di derajat non participation

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Desa Sendang, Karakteristik, Tangga Partisipasi

ABSTRAK

Community participation is part of community activities that are useful for building people's lives so that their lives are even better. In participating, the community can do various forms of participation ranging from the participation of ideas, thoughts, energy, money and much more. In participating the community is divided into 8 levels called the Stairs of Participation according to Arnstein consisting of Manipulation, Therapy, Informing, Consultation, Placation, Partnership, Delegated power and Citizen Power.

However, of the many regions in Indonesia, the level of community participation in each region is different, this is the same as where the research was carried out, namely in Sendang Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency. This study aims to analyze the characteristics of the Gajah Mungkur Reservoir Tourism Object, to determine the form of participation of the Sendang Village community towards the Gajah Mungkur Reservoir Tourism Object and to determine the level of community participation in the Gajah Mungkur Reservoir Tourism Object.

The research method used is descriptive qualitative where the researcher chooses to conduct interviews in order to obtain more in-depth data. The units of observation carried out were the Community in Sendang Village, members of the Gajah Mungkur Reservoir Trader group, members of the cultural studio group, the Head of Sendang Village, the head of the UPT and several members of the Youth, Sports and Tourism Office. The results of the findings of this study are 3, the first is about the characteristics of the Gajah Mungkur Reservoir Tourism Object which consists of 4A consisting of Attractions, Amenities, Accessibility and Ancillary. Then the second is a form of participation carried out by the community, namely the delivery of ideas, ideas, solutions, problems, and their physical or energy to help maintain and clean tourist objects. Then the third, namely the level of community participation in Sendang Village, which is at the Therapy level and is at the Nonparticipation level.

The Sendang Village community has not yet played an active role in participating in the Gajah Mungkur Reservoir Tourism Object. This is because the ideas, ideas, and suggestions given by the community are not only listened to but the decision on a problem does not use ideas, ideas and suggestions from the community. The first conclusion is that the existing characteristics are good and need to be routinely maintained so that all aspects related to the characteristics of the tourism object are even better. Then the second is about the form of community participation, which is only conveying ideas, problem ideas but only being listened to and not used in formulating problems. Then the third one is about the level of community participation, which is at the second level of therapy and at the level of non participation

Keywords: Community Participation, Sendang Village, Characteristics, Participation Ladder

DAFTAR PUSTAKA

Sekretariat Bina Desa (1999: 32-33)

BPS Kabupaten Wonogiri

Suwantoro, Gamal, 1971. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset

Moh Jibran, Lilik Prihadi Utomo, Iwan Alim Saputra, 2006. Potensi Pengembangan Daya Tarik Wiata. E-Jurnal Geo- Tadulaka UNTAD, hal 4.

Fitriana Evi. STRATEGI PENGEMBANGAN TAMAN WISATA KUM KUM [Jurnal] // Jurnal Pendidikan Geografi. – 2018. – hal. 95.

Joko Wuri Nugroho, Komarsa Gandasasmita dan Manuwoto Arahan Pengembangan Objek Wisata Menuju Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan di Kabupaten Wonogiri [Jurnal] // Jurnal KAWISTARA Volume 5 No. 3. -2015. - hal. 221-328

Yunitasari. Eksistensi Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat [Jurnal] // Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. Volume 5 No. 1 2014.

Ratika Tulus Wahyuhana, Mohamad Mukti. Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Ari Waduk Gajah Mungkur Terhadap Perubahan Guna Lahan dan Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat// E-Jurnal PWK- UDIP. – 2013.

Nepri Purwati dan Sri Utami. Pengaruh Upaya Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur Terhadap Peningkatan Asli Daerah di Kabupaten Wonogiri// Jurnal.stia-aan. 2013.

Ricardo Tahulending, Markus Kaunang, Ismail Sumampow. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (Musrembang) di Desa Sonsilo, Kecamatan Likupang Barat// Jurnal Jurusan Ilmu Kepemerintahan. Volume 2 No. 2- 2018.

<http://sendang-wonogiri.desa.id/tentang-desa/>

<https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>

<https://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-partisipasi-masyarakat-di.html>